

## Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai hubungan antara pengungkapan informasi segmen dan biaya modal ekuitas. Selain itu, penelitian ini juga menguji peran moderasi dari konsentrasi kepemilikan dan tekanan kompetisi pada hubungan antara pengungkapan informasi segmen dan biaya modal ekuitas. Penelitian ini menggunakan analisis data panel dengan sampel 142 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 hingga 2017 (284 pengamatan). Pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi berganda dan *moderated regression analysis* dengan menggunakan model *fixed effect*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara pengungkapan informasi segmen dan biaya modal ekuitas. Pengungkapan informasi segmen ditemukan mampu menurunkan risiko estimasi investor sehingga tingkat pengembalian investasi yang diharapkan investor menjadi lebih rendah. Konsentrasi kepemilikan ditemukan tidak memperlemah kemampuan pengungkapan informasi segmen dalam menurunkan biaya modal ekuitas. Selanjutnya, tekanan kompetisi ditemukan mampu mengurangi, namun tidak menghilangkan hubungan negatif antara pengungkapan informasi segmen dan biaya modal ekuitas. Penelitian ini memberikan gambaran kepada perusahaan mengenai manfaat pengungkapan informasi segmen yang dilakukan dan dalam kondisi apa pengungkapan tersebut menjadi kurang bermanfaat. Bagi pembuat kebijakan, penelitian ini dapat menjadi masukan khususnya IAI dalam mengevaluasi efektivitas pendekatan manajemen yang diatur dalam PSAK 5 (Penyesuaian 2015).

**Kata kunci:** pengungkapan informasi segmen, PSAK 5, konsentrasi kepemilikan, tekanan kompetisi, biaya modal ekuitas

### *Abstract*

The purpose of this study is to investigate the relationship between segment disclosure and the cost of equity. This study also examines the moderating role of ownership concentration and competition on the relationship between segment disclosure and the cost of equity. The empirical research is based on a panel data analysis for a sample of 142 non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange spanning from 2016-2017 (284 observations). Hypothesis testing is done by multiple regression and moderated regression analysis with fixed effect model. The findings indicate that there is a negative relationship between segment disclosure and the cost of equity. Segment disclosure is found to reduce the investor estimation risk, so the expected return required by the investor becomes lower. The ownership concentration was found not to weaken the ability of segment disclosure to reduce the cost of equity. Furthermore, the results of this study suggest that competition reduces, but does not eliminate the negative relationship between segment disclosure and the cost of equity. This study provides an overview for companies about the benefits of segment disclosure and in what conditions these disclosures become less useful. For policy makers, this study can be input especially for IAI in evaluating the effectiveness of management approaches which are regulated in PSAK 5 (2015).

**Keywords:** segment disclosure, PSAK 5, ownership concentration, competition, cost of equity